

ABSTRAK

ALIANDI PURBA, NIM. 112311004, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 106226 Padang Baru T.A 2015/2016”. Skripsi. Jurusan PPSD. Program Studi PGSD. FIP-UNIMED 2016.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi mengomentari persoalan faktual di kelas V SD Negeri 106226 Padang Baru. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 106226 Padang Baru T.A 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106226 Padang Baru, dengan jenis penelitian yaitu “Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Negeri 106226 Padang Baru berjumlah 22 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Time Token*, dan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes yang berbentuk lisan dan lembar observasi.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 106226 Padang Baru yang dilakukan terhadap 22 orang siswa terdapat 18 orang siswa kurang terampil dalam berbicara (tidak tuntas) dengan persentase (82%) dan 4 orang siswa yang terampil dalam berbicara (tuntas) dengan persentase (18%). Kemudian pada siklus I pertemuan I terdapat 6 orang siswa yang terampil dalam berbicara dengan persentase (27,27%) dan 16 orang siswa yang tidak terampil berbicara dengan persentase (72,72%), dengan nilai rata-rata kelas 58,95. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II, terdapat 13 orang siswa terampil dalam berbicara dengan persentase (59,09%), dan 9 orang siswa tidak terampil berbicara dengan persentase (40,90%), dengan nilai rata-rata kelas 69,40. Kemudian pada siklus II pertemuan I terdapat 15 orang siswa terampil dalam berbicara dengan persentase (68,18%) dan 7 orang siswa tidak terampil dalam berbicara dengan persentase (31,81%), dengan nilai rata-rata kelas 79,18. Selanjutnya pada siklus II pertemuan II, terdapat 20 orang siswa terampil dalam berbicara dengan persentase (90,09%) dan 2 orang siswa tidak terampil berbicara dengan persentase (9,09%), dengan nilai rata-rata kelas 88. Dari hasil analisis siklus I dan II telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara secara signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi mengomentari persoalan faktual pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 106226 Padang Baru T.A 2015/2016.